 <p>PNK</p>	<p style="text-align: center;"><u>BAHAN AJAR</u></p> <p>Jurusan : Administrasi Bisnis Konsentrasi : Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Ekonomi</p>	<p style="text-align: center;">Kurikulum 2007</p>
---	---	--

BAB I

Pengertian & Ruang Lingkup

1.1. Masalah Kelangkaan

Pada jaman dahulu sewaktu jumlah manusia masih sangat terbatas, tidak ada persaingan ataupun peperangan untuk memperoleh makanan dan sumberdaya lainnya. Hal ini dapat terjadi karena sumberdaya alam yang tersedia masih sangat berlimpah dan cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Seiring dengan bertambahnya jumlah manusia maka terjadi perebutan dan persaingan bahkan peperangan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan sumberdaya.

Adapun sumberdaya atau *faktor-faktor produksi* merupakan benda/peralatan yang tersedia yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia adalah :

1. Sumber-sumber alam (pemberian alam)

Merupakan karunia alam yang meliputi kekayaan alam baik yang berada di darat, laut maupun udara. Contohnya: tanah, minyak bumi, hasil tambang dan lain-lain.


2. Sumber ekonomi yang berupa manusia dan tenaga manusia

Tenaga manusia merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam setiap proses produksi. Terdiri dari:

a. Tenaga kerja terdidik

Kemampuan atau keahliannya diperoleh melalui pendidikan formal. Misalnya dokter, insinyur, pengacara dan lain-lain.

b. Tenaga kerja terampil

 <p>PNK</p>	<p><u>BAHAN AJAR</u></p> <p>Jurusan : Administrasi Bisnis Konsentrasi : Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Ekonomi</p>	<p>Kurikulum 2007</p>
---	---	----------------------------------

Kemampuan atau keahliannya diperoleh melalui pendidikan formal, non formal maupun pengalaman kerja. Misalnya: tukang kayu, montir, tukang servis barang elektronik, baby sitter dan lain-lain.

c. Tenaga kerja kasar atau tidak terdidik dan tidak terampil

Tidak memiliki keahlian ataupun keterampilan khusus tapi hanya mengandalkan kemampuan fisik semata dalam melaksanakan pekerjaan.

3. Sumber-sumber ekonomi buatan manusia seperti: mesin-mesin, gedung-gedung, atau biasa disebut dengan barang-barang kapital/modal


Kontradiksi antara sumber daya yang terbatas dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas ini menciptakan masalah persaingan, perebutan sumber daya yang semakin lama berkembang menjadi peperangan. Maka, sejak abad ke XVII muncullah ilmu ekonomi yang terasa semakin dibutuhkan oleh manusia.

1.2. Definisi Ilmu Ekonomi

Pada tahun 1776 sebuah buku berjudul “An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations” ditulis oleh Adam Smith menjadi awal berkembangnya ilmu ekonomi. Adam Smith sendiri mendapat gelar Bapak Ekonomi oleh para ahli ekonomi. Inti dari ajaran Adam Smith adalah bagaimana masyarakat dapat mengalokasikan sumber-sumber daya yang langka sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas.

Ada banyak definisi ilmu ekonomi menurut para ahli namun secara umum ilmu ekonomi dapat didefinisikan sebagai berikut:

Suatu studi tentang perilaku masyarakat dalam menggunakan sumber daya yang langka/terbatas dalam rangka memproduksi berbagai komoditi untuk

 <p>PNK</p>	<p style="text-align: center;"><u>BAHAN AJAR</u></p> <p>Jurusan : Administrasi Bisnis Konsentrasi : Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Ekonomi</p>	<p style="text-align: center;">Kurikulum 2007</p>
---	---	--

kemudian menyalurkannya kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.

1.3. Pembagian Ilmu Ekonomi


Ilmu ekonomi terbagi dalam 2 cabang utama, yaitu mikroekonomi dan makroekonomi. Istilah mikro dan makro dalam bahasa Yunani berarti kecil dan besar. Sesuai dengan namanya, maka mikro ekonomi mencakup lingkup ekonomi yang kecil. Mikroekonomi mempelajari perilaku berkaitan dengan keputusan-keputusan yang diambil oleh satuan-satuan ekonomi individual. Satuan-satuan ekonomi individual tersebut meliputi konsumen (rumah tangga), tenaga kerja, pemilik modal, pemilik tanah dan perusahaan rumah tangga produksi.

Sedangkan makroekonomi mempelajari perilaku ekonomi secara keseluruhan (agregat) seperti permintaan dan penawaran agregat, produksi atau total output secara keseluruhan dan tingkat harga umum, tingkat dan laju pertumbuhan ekonomi, suku bunga, inflasi, pengangguran, angka kemiskinan dan lain-lain.

1.4. Biaya Peluang

Masalah kelangkaan sumber daya mendorong manusia untuk mengambil keputusan agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Kelangkaan/keterbatasan memberikan konsekuensi bahwa masyarakat harus melakukan suatu pilihan. Sehingga seringkali dikatakan bahwa masalah ekonomi adalah "*the art of choice*" atau seni memilih.

Setiap kali masyarakat/individu melakukan suatu pilihan maka akan menciptakan biaya peluang (opportunity cost). Yang dimaksud dengan biaya peluang adalah biaya yang dikorbankan untuk menggunakan sumber daya bagi tujuan tertentu, yang diukur dengan manfaat yang dilepaskannya karena

 <p>PNK</p>	<u>BAHAN AJAR</u>	Kurikulum 2007
	Jurusan : Administrasi Bisnis	
	Konsentrasi :	
	Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Ekonomi	

tidak menggunakan untuk tujuan lain *atau* diukur dengan satuan komoditi yang seharusnya dapat diperoleh.

Contoh:

Om Nimrot mempunyai uang sebesar Rp. 100.000. Uang tersebut ingin dipakai Om Nimrot untuk membeli rokok seharga Rp. 10.000 / bungkus sebanyak 5 bungkus dan pulsa isi ulang seharga Rp. 20.000 / buah sebanyak 5 buah. Dapatkah Om Nimrot memenuhi semua keinginannya?

Untuk memenuhi semua keinginannya maka uang yang dibutuhkan Om Nimrot adalah : $(Rp.10.000 \times 5) + (Rp.20.000 \times 5) = Rp.150.000$.

Jelas Om Nimrot tidak dapat memenuhi semua keinginannya oleh karena itu Om Nimrot harus membuat berbagai pilihan seperti tertera dalam tabel berikut:

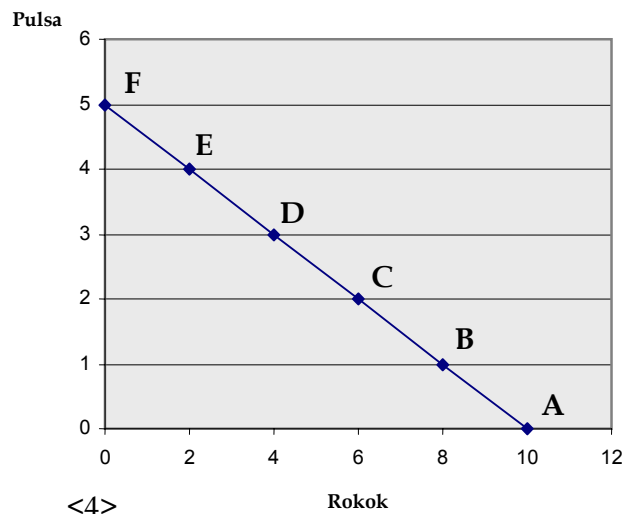
Tabel 1.1. Kombinasi Rokok dan Pulsa yang dapat dibeli


Kombinasi Konsumsi	Jumlah Rokok	Jumlah Pulsa	Jumlah Uang yg Dibutuhkan
A	10	0	100.000
B	8	1	100.000
C	6	2	100.000
D	4	3	100.000
E	2	4	100.000
F	0	5	100.000

Keterangan:

Kombinasi konsumsi pada point A hingga F di atas dapat digunakan oleh Om Nimrot untuk menentukan pilihannya. Setiap ingin menambah 1 buah pulsa maka Om Nimrot harus mengorbankan 2 bungkus rokok. Maka, besarnya biaya peluang untuk memperoleh 1 buah pulsa adalah 2 bungkus rokok.

Tabel 1.1. Kombinasi Konsumsi

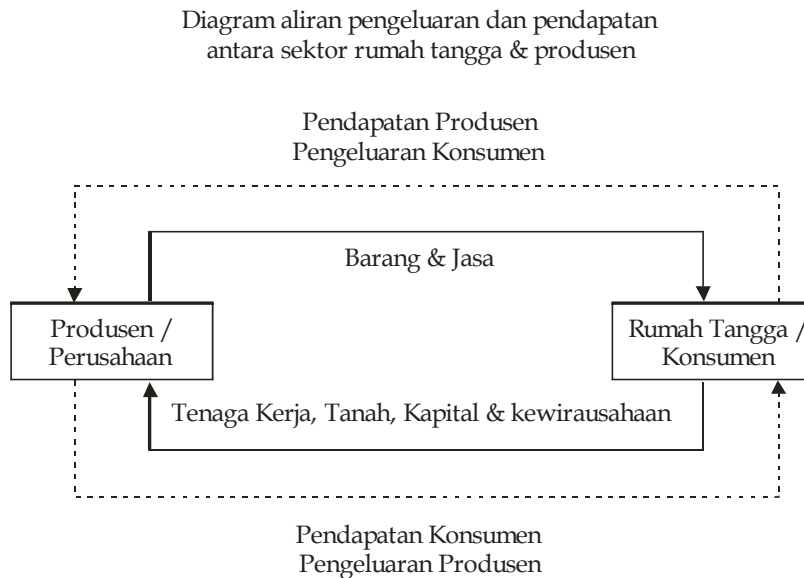


 <p>PNK</p>	<p><u>BAHAN AJAR</u></p> <p>Jurusan : Administrasi Bisnis Konsentrasi : Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Ekonomi</p>	<p>Kurikulum 2007</p>
---	---	----------------------------------

1.5. Diagram Aliran Barang, Uang dan Pasar


Dengan menggunakan diagram aliran melingkar kita dapat mengetahui bagaimana terjadinya aliran barang, aliran uang dalam perekonomian sehingga membentuk pasar baik pasar barang (pasar output) maupun pasar faktor produksi (pasar input).

Bentuk dari model melingkar ini dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar ini menggunakan asumsi bahwa dalam suatu perekonomian hanya ada dua pelaku ekonomi yakni sektor rumah tangga dan sektor perusahaan.

Sektor rumah tangga (konsumen) menyediakan berbagai macam faktor produksi seperti tenaga kerja, tanah, kapital & kewirausahaan yang kemudian diberikan kepada sektor perusahaan (produsen) untuk diproses. Pada akhirnya sektor perusahaan (produsen) menghasilkan barang dan jasa. Barang dan jasa tersebut dijual oleh perusahaan (produsen) kepada rumah tangga (konsumen). Garis putus-putus pada diagram di atas menunjukkan aliran uang sedangkan garis tebal menunjukkan aliran barang.

 <p>PNK</p>	<p style="text-align: center;"><u>BAHAN AJAR</u></p> <p>Jurusan : Administrasi Bisnis Konsentrasi : Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Ekonomi</p>	<p style="text-align: center;">Kurikulum 2007</p>
---	---	--

1.6. Manfaat Ilmu Ekonomi

Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh manusia, ilmu ekonomi mempunyai peran untuk memecahkan masalah yang ada.

Bagi kita sebagai individu, dengan memanfaatkan ilmu ekonomi untuk mengatur kehidupan pribadi kita serta mengalokasikan uang yang terbatas, tempat yang terbatas dan kemampuan yang terbatas untuk memperoleh hasil yang optimal.

Peran ilmu ekonomi dalam arti luas adalah membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi pada masyarakat yang ditimbulkan karena adanya kelangkaan sumber daya. Ilmu ekonomi dapat digunakan untuk membantu pemerintah dalam merumuskan berbagai kebijakan agar kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.


1.7. Masalah Pokok Ekonomi

Secara garis besar setiap masyarakat menghadapi masalah-masalah ekonomi pokok di bawah ini:

- A. *Apa* yang harus diproduksi dan dalam jumlah berapa? (WHAT)
- B. *Bagaimana* faktor-faktor produksi yang tersedia dapat digunakan untuk memproduksi barang-barang tersebut? (HOW)
- C. *Untuk siapa* barang-barang tersebut diproduksi atau bagaimana barang-barang tersebut dibagikan di antara warga masyarakat? (TO WHOM)

1.8. Sistem Ekonomi

Setiap negara mempunyai problema ekonomi dan untuk mengatasinya mereka mempunyai cara-cara tersendiri yang dianggap paling baik. Pemecahan masalah ekonomi yang dilakukan oleh setiap negara sangat bergantung pada sistem ekonomi yang dipilih oleh negara tersebut. Sedangkan sistem ekonomi yang dipilih oleh suatu negara dipengaruhi oleh pandangan politik, ideologi

 <p>PNK</p>	<p style="text-align: center;"><u>BAHAN AJAR</u></p> <p>Jurusan : Administrasi Bisnis Konsentrasi : Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Ekonomi</p>	<p style="text-align: center;">Kurikulum 2007</p>
---	---	--

dan nilai-nilai kebudayaan. Pada dasarnya ada 3 sistem ekonomi yang dianut oleh negara-negara di dunia:

1. Sistem Ekonomi Pasar

Sistem ini dikenal juga sebagai sistem ekonomi pasar bebas. Artinya segala sesuatu ditentukan oleh pasar atau segala keputusan mengenai kebijakan ekonomi suatu negara tidak dipengaruhi oleh siapapun, bahkan oleh pemerintah. Seluruh sumber daya dimiliki dan dikuasai oleh masyarakat (pihak swasta).

2. Sistem Komando

Ciri khas dari sistem ini adalah terdapat “sentralisasi” dalam pengambilan keputusan, biasanya oleh pemerintah pusat. Dalam sistem ini, masyarakat atau pihak swasta tidak memperoleh hak kepemilikan factor-faktor produksi. Biasanya sistem ini dipraktekkan oleh negara-negara komunis.

3. Sistem Campuran

Adalah sistem ekonomi yang dikendalikan atau diawasi oleh pemerintah tetapi masyarakat atau pihak swasta masih mempunyai kebebasan yang cukup luas untuk melakukan kegiatan usaha. Sistem ini paling banyak diterapkan oleh negara-negara di dunia.